

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang disajikan pada BAB IV dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dengan bantuan Lembar Aktivitas Siswa dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas VII-7 SMP negeri 2 Lubuk Pakam. Pada siklus I diperoleh rata-rata persentase aktivitas siswa mencapai 56,56% (kategori siswa kurang aktif belajar). Karena aktivitas siswa pada siklus I belum termasuk dalam kategori aktif maka dilakukan perbaikan pada siklus II dengan mengarah kepada refleksi dari siklus I dengan tetap menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe STAD untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dan diperoleh adanya peningkatan aktivitas belajar siswa pada materi operasi hitung bentuk aljabar pada siklus II yakni persentase aktivitas siswa menjadi 74,19% (kategori aktif). Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata persentase aktivitas siswa minimal 70% telah terpenuhi.
2. Pencapaian hasil belajar siswa pada materi pokok bentuk aljabar dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe STAD dengan bantuan Lembar Aktivitas Siswa (LAS) meningkat. Sebelum diberikan tindakan dari hasil tes awal diperoleh rata-rata nilai siswa sebesar 20,968 dan tidak ada (0%) siswa yang mencapai daya serap ≥ 70 (tuntas). Setelah diberikan tindakan siklus I dengan menerapkan model pembelajaran Kooperatif tipe STAD diperoleh adanya peningkatan hasil belajar siswa pada materi operasi hitung bentuk aljabar yakni mencapai nilai rata-rata kelas pada tes hasil belajar I mencapai 70,484 dengan tingkat ketuntasan belajar klasikal 61,29% dan pada siklus II, nilai rata-rata kelas pada tes hasil belajar II mencapai 82,742 dengan tingkat ketuntasan belajar klasikal 96,77%. Berdasarkan kriteria ketuntasan belajar yang ditetapkan dapat disimpulkan bahwa

ketuntasan belajar pada materi pokok bentuk aljabar khususnya operasi hitung bentuk aljabar telah dipenuhi.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Kepada guru matematika hendaknya mulai menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) sebagai salah satu alternatif pembelajaran untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar matematika siswa. Karena melalui pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) siswa merasa lebih diperhatikan dan dihargai oleh teman-temannya dan gurunya, sehingga suasana dalam belajar menjadi lebih aktif. Selain itu, siswa juga berbagi ilmu pengetahuan dari tingkat pengetahuan yang berbeda, berdiskusi dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru, berani mengemukakan pendapat, berani menjawab pertanyaan guru dan berani mempresentasikan hasil diskusinya ke depan kelas.
2. Kepada siswa agar lebih aktif selama pembelajaran dan mau bertanya kepada guru dan temannya serta mau mengulang pelajaran yang telah dipelajari di rumah.
3. Bagi peneliti lain, sebaiknya memperhatikan kelemahan-kelemahan yang ada dalam penelitian ini seperti (1) apersepsi dan motivasi yang dilakukan oleh guru kurang bervariasi, (2) penguasaan kelas masih kurang sehingga masih ada siswa yang bermain saat pembelajaran berlangsung, (3) bimbingan yang dilakukan oleh guru saat diskusi masih belum optimal masih ada siswa yang kurang berpartisipasi dalam kelompok, (4) saat melaksanakan presentasi di depan kelas masih ada siswa yang malu-malu dan belum berani untuk memberikan tanggapan maka diharapkan kepada peneliti lain untuk dapat mengatasi kelemahan-kelemahan ini untuk penelitian selanjutnya.